

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan bernegara. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.<sup>1</sup> Peningkatan kualitas sumber daya manusia salah satunya dicapai melalui pendidikan. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>2</sup> Pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut, tidak terlepas dari tercapainya kualitas pendidikan di sekolah.

Proses pendidikan dinyatakan bermutu apabila mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai dengan baik.<sup>3</sup> Dengan demikian, sekolah atau madrasah pada saat ini harus mulai berbenah diri untuk menghadapi tuntutan dunia global dalam mempersiapkan sumber daya

---

<sup>1</sup> Piet A. Sahertian, 2008, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 1.

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan Nasional, 2006, *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*,. Jakarta: Departemen Agama RI, hal. 8.

<sup>3</sup> Prim Masrokan Mutohar, 2013, *Manajemen Mutu Sekolah (Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hlm. 135.

manusia yang berkualitas dimulai dari pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.

Seiring dengan pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut, guru memiliki peranan yang penting dalam pencapaian kualitas pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Menurut Ma'arif, guru dalam pendidikan memainkan peranan yang sangat vital bagi terciptanya pendidikan yang bermutu dan membentuk peserta didik yang cerdas, berkarakter, bermoral dan berkepribadian.<sup>4</sup> Dengan demikian, guru merupakan pribadi kunci yang memimpin, mengarahkan dan membimbing kegiatan belajar mengajar para siswanya. Oleh sebab itu, pendidikan di era sekarang ini sangat membutuhkan adanya guru yang memiliki kompetensi paedagogik yang baik. Guru yang mampu untuk menampilkan sikap dan perilaku yang beretos kerja yang tinggi, disiplin, dan mampu untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai seorang guru.

Guru adalah satu unsur kunci dalam proses-proses pendidikan. Guru harus menyadari bahwa jabatan guru adalah suatu profesi yang terhormat, terlindungi, bermartabat dan mulia. Dalam mukadimah Kode Etik Guru Indonesia (KEGI) disebutkan bahwa guru mengabdikan diri dan berbakti untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur dan beradab.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Syamsul Ma'arif, 2012, *Guru Profesional: Harapan dan Kenyataan*, Semarang: Need's Press, hal. 18.

<sup>5</sup>Sudarwan Danim, 2013, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, hal. 98.

Seorang guru yang berkompeten berarti ia memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan yang telah direncanakan. Guru dituntut memiliki kepedulian terhadap anak didiknya sehingga setiap nafas dan gerakannya adalah cerminan pribadi profesional yang siap memberikan teladan dan ajaran bagi para peserta didiknya. Hal tersebut berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 menyatakan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>6</sup> Dengan demikian, guru dituntut untuk mampu untuk menampilkan sikap dan motivasi kerja dalam mengajar yang tinggi, disiplin, dan mampu untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai seorang guru.

Seorang guru yang berkompeten berarti ia memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan yang telah direncanakan. Karena ia memiliki sejumlah kemampuan yang meliputi kemampuan berfikir abstrak, kreatif, komitmen untuk merealisasikan tujuan pendidikan. Sebagaimana dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 dinyatakan bahwa, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.<sup>7</sup>

Salah satu jenis kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Menurut Iskandar Agung dan Yufriawati,

---

<sup>6</sup> Syamsul Ma'arif, 2012, *Guru Profesional*, hal. 12.

<sup>7</sup> Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang *Guru dan Dosen*, Jakarta: Departemen Agama RI, hal. 43.

kompetensi padagogik berhubungan dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan pusat perhatian pada peserta didik, mulai dari penguasaan karakteristik, prinsip pembelajaran, sampai dengan pengembangan penilaian, pemanfaatan hasil penilaian, dan melakukan tindak reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>8</sup> Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru berkaitan dengan kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran dengan berpusat pada siswa.

Dalam kompetensi pedagogik guru dituntut untuk dapat memahami peserta didiknya serta memahami bagaimana memberikan pengajaran yang benar pada peserta didik. Kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi pedagogik guru adalah supervisi yang dilaksanakan oleh kepala madrasah. Salah satu peranan kepala madrasah adalah sebagai supervisor. Supervisi merupakan usaha memberi layanan kepada guru-guru baik secara individual maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki pembelajaran.<sup>9</sup> Hal senada juga dikemukakan oleh Jasmani dan Syaiful Mustifa bahwa supervisi adalah suatu

---

<sup>8</sup>Iskandar Agung dan Yufriawati, 2013, *Pengembangan Pola Kerja Harmonis dan Sinergis antara Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas*, Jakarta: Bestari Buana Murni, hal. 42.

<sup>9</sup> Piet A. Sahertian, 2008, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, hal. 370.

aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru dan pegawai lainnya dalam melaksanakan pekerjaan secara efektif.<sup>10</sup> Dengan demikian, kepala madrasah sebagai supervisor pada akhirnya adalah memberikan layanan dan bantuan kepada guru yang disupervisi untuk memperbaiki pembelajaran.

Keseluruhan program di madrasah dapat dilaksanakan dengan baik, jika ada program supervisi yang terencana dan kontinyu. Kepala madrasah sebagai supervisor harus melaksanakan tugas pengawasan terhadap kinerja bawahannya, sehingga program kurikulum yang sudah disusun dapat dilaksanakan dan dikembangkan semaksimal mungkin dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di lembaga pendidikan tersebut.

Kepala madrasah dalam peranannya sebagai supervisor bertugas membantu guru-guru dalam memberikan penjelasan mengenai program-program operasional agar mudah dimengerti oleh guru-guru agar mampu melaksanakan tugas mengajar dan mendidik dengan baik.<sup>11</sup> Dengan pembinaan dan bimbingan dari kepala madrasah tersebut diharapkan akan dapat menumbuhkan kinerja yang baik dari seluruh tenaga kependidikan khususnya pada guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 13 tahun 2007 tentang kompetensi supervisi kepala sekolah adalah: 1). Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru, 2). Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru

---

<sup>10</sup> Jasmani dan Syaiful Mustofa, 2013, *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 26.

<sup>11</sup>Piet A. Sahertian, 2008, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, hal. 7.

dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, dan 3). Menindak lanjuti supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.<sup>12</sup>

Supervisi dalam pendidikan Islam dilakukan bukan dalam rangka mencari-cari kesalahan pada pelaksanaan kinerja komponen lembaga pendidikan Islam melainkan untuk membantu komponen lembaga pendidikan Islam tersebut dalam meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran dan untuk mengatasi berbagai hambatan yang ditemukan dalam proses belajar mengajar.<sup>13</sup> Di dalam al-Qur'an surat Al-'Ashr ayat 3 juga dijelaskan hal yang menyangkut tentang supervisi dalam artian luas tentunya, yaitu dalam hal saling nasehat menasehati dalam kebenaran dan saling nasehat menasehati dalam kesabaran. Firman Allah Swt:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾  
 إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾  
 إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا  
 الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: “(1) Demi masa, (2) Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, (3) Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran”. (Q.S. Al-'Ashr: 3).<sup>14</sup>

Firman Allah Swt. di atas menyampaikan pesan secara implisit bahwa saling menasehati dalam kebaikan dan kesabaran merupakan kunci dalam menyelenggarakan supervisi pendidikan di sekolah dalam hal peningkatan

<sup>12</sup> Tim Redaksi Nuansa Aulia, 2008, *Himpunan Perundang-undangan RI Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Nuansa Aulia, hal. 295

<sup>13</sup> Mukhamad Ilyasin dan Nanik Nurhayati, 2012, *Manajemen Pendidikan Islam*, Malang: Ditya Media Publishing, hal. 220.

<sup>14</sup> Al-Qur'an Surat Al-'Ashr Ayat 3, 2007, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Departemen Agama RI, hal. 719.

mutu pendidikan, perbaikan akhlak dan tata cara beretika maupun dalam hal pemberian motivasi guna pencapaian mutu pendidikan di sekolah. Terkait hal ini, maka supervisi di sekolah pada dasarnya dilaksanakan oleh kepala madrasah yang bertindak sebagai supervisor. Oleh sebab itu kepala madrasah harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja guru. Pengawasan dan pengendalian merupakan tindakan pencegahan agar guru tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya sebagai pendidik.<sup>15</sup>

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Moh Hasan menunjukkan bahwa strategi supervisi kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui penerapan supervisi akademik secara efektif dengan keterampilan konseptual, interpersonal dan tehnikal. Sementara pendekatan supervisi yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, yaitu: *Directif Approach, Non directif Approach, dan Colaborative Approach*.<sup>16</sup>

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa guru-guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen telah memiliki kompetensi pedagogik sesuai dengan indikator yang ditentukan. Hal ini dibuktikan bahwa guru-guru Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen sebelum melaksanakan pembelajaran menyusun perencanaan terlebih dahulu. Guru pada aspek perencanaan sudah membuat administrasi pembelajaran secara lengkap di antaranya adalah menyusun program tahunan,

---

<sup>15</sup> M. Ngalim Purwanto, 2008, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 107.

<sup>16</sup> Moh Hasan, 2016, "Supervisi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SDN 6 Sumbawa", *Tesis*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, hal. Xvi.

program semesteran, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan administrasi pembelajaran lainnya. Demikian halnya dalam aspek pelaksanaan pembelajaran, guru telah menunjukkan kemampuan dalam mengimplementasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan metode dan media pembelajaran yang variatif serta pengelolaan kelas yang baik. Sementara dalam aspek penilaian guru telah melakukan penilaian sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh.<sup>17</sup>

Peneliti juga telah melakukan wawancara dengan sebagian guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati yang menyatakan bahwa kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen telah melaksanakan supervisi akademik terhadap semua dewan guru sesuai perencanaan supervisi dengan baik. Kepala madrasah melakukan supervisi terhadap administrasi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan juga evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Kepala madrasah juga melaksanakan tindak lanjut terhadap hasil supervisi akademik tersebut.<sup>18</sup>

Berdasarkan kajian teoretis, hasil penelitian terdahulu dan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti tersebut melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian secara mendalam terkait strategi peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui supervisi akademik kepala sekolah. Oleh karena itu, judul penelitian yang diangkat dalam tesis ini adalah “*Supervisi*

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala MA Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tanggal 22 Juli 2020, Pukul 10.00 WIB.

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits MA Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tanggal 23 Juli 2020, Pukul 09.30 WIB.

*Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020”.*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Guru-guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen telah memiliki kompetensi pedagogik sesuai dengan indikator yang ditentukan.
- b. Guru-guru Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen sebelum melaksanakan pembelajaran menyusun perencanaan RPP, mengimplementasikan pembelajaran dengan menerapkan metode dan media yang variatif, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
- c. Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen telah melaksanakan supervisi akademik terhadap semua dewan guru sesuai perencanaan supervisi dengan baik.
- d. Kepala madrasah melakukan supervisi terhadap administrasi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan juga evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.
- e. Kepala madrasah melaksanakan tindak lanjut terhadap hasil supervisi akademik tersebut.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam tesis ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020?
- b. Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020?
- c. Sejauhmana hasil peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui supervisi akademik kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah sebagaimana tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui dan menganalisis perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020.
- b. Mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020.
- c. Mengetahui dan menganalisis peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui supervisi akademik kepala Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Diharapkan setelah peneliti melaksanakan penelitian ini, memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara lebih rinci kedua manfaat tersebut penulis jelaskan pada uraian berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam supervisi akademik kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru.
- 2) Dapat dijadikan dasar dan acuan untuk penelitian selanjutnya, dan konsep supervisi akademik dapat berkembang dan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru secara menyeluruh di madrasah yang bersangkutan dan sederajat.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Madrasah

Sebagai masukan terhadap pengembangan program dan pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati. Selain itu, penelitian ini berguna untuk memberi informasi pemikiran yang konstruktif bagi kepala madrasah dalam menjalankan tugas supervisi akademik di madrasah yang dipimpinnya sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran dan memberikan motivasi untuk meningkatkan kompetensi guru sehingga dapat mempermudah pencapaian tujuan visi misi sekolah.

## 2) Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan informasi bagi guru agar selalu berupaya untuk berkomitmen dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik dan pengajar dengan menunjukkan kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik.

## 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambah perbendaharaan dan memperkaya informasi empiris dalam manajemen supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yang dapat dipakai sebagai data banding atau rujukan dengan mengubah atau menambah variabel lain sekaligus dapat menyempurnakan penelitian ini.

